

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan tindakan menggunakan media visual, yang merupakan suatu variasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Secara singkat, PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih professional.¹

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti. Masing - masing memusatkan perhatiannya pada aspek – aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya, guru sebagai praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis.²

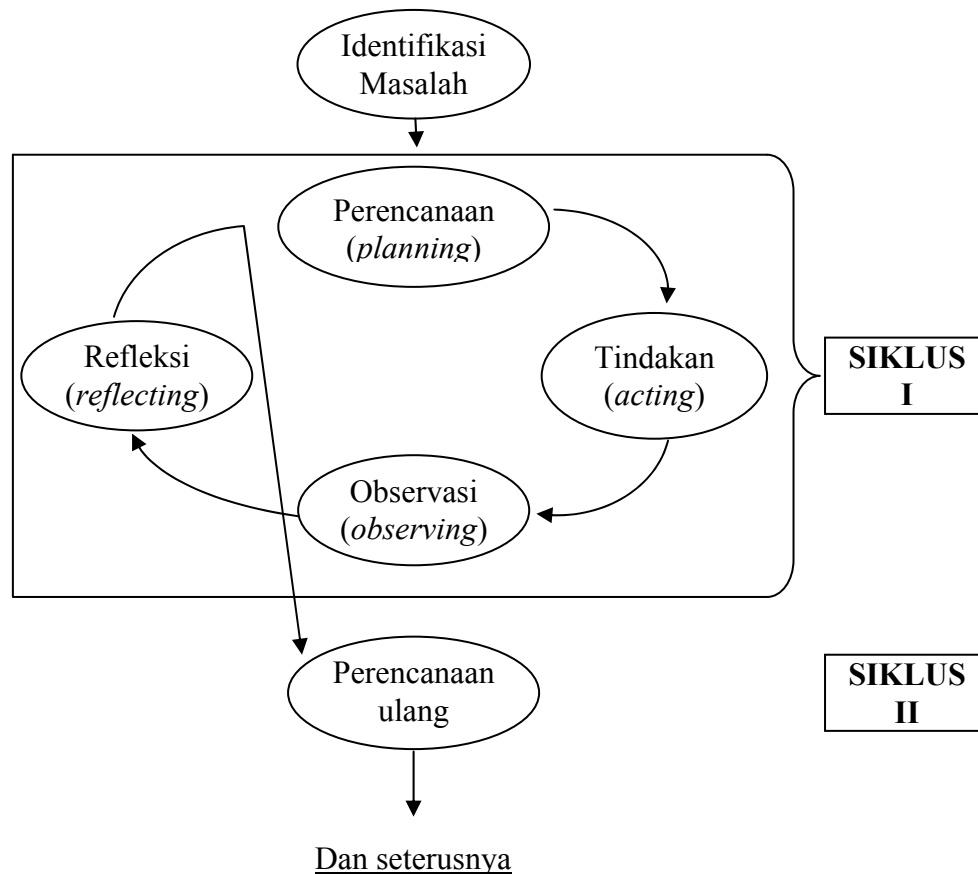
Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan professional guru dalam menangani proses pembelajaran.³

¹ Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 28.

² Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), 158.

³ Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, 56.

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin, yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada gambar dibawah ini.⁴



Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin

⁴ Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), 21.

B. *Setting* Penelitian dan Subjek Penelitian

1. *Setting* Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut :

a. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Khoirul Anam Menganti - Gresik untuk mata pelajaran Bahasa Inggris.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada pertengahan semester genap, yaitu pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2011. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Madrasah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui ketiga siklus tersebut dapat diamati peningkatan kemampuan vocabulary mata pelajaran Bahasa Inggris melalui media visual.

2. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III tahun ajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang, terdiri dari 13 siswa laki – laki dan 15 siswa perempuan.

C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel – variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Variabel input : Siswa kelas III MI Khoirul Anam Menganti - Gresik
2. Variabel proses : Media Visual
3. Variabel output : Peningkatan kemampuan vocabulary

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Dimana pada masing-masing siklus diberikan perlakuan yang sama (tentang alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing-masing siklus.

1. Siklus Pertama

a. Tahap Perencanaan

- 1) Persiapan yang dilakukan terlebih dahulu oleh penelliti adalah membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan media visual pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas III.
- 2) Membuat kartu bergambar beserta kosakata dengan permasalahan yang harus didiskusikan oleh peserta didik.

- 3) Membuat lembar pengamatan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.
- 4) Membuat alat evaluasi yang dikerjakan secara individu untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap konsep yang telah dipelajari.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Guru memotivasi siswa mengenai materi yang akan dipelajari dengan memberikan lembar pre tes.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Guru menyuruh siswa mengamati gambar dan menjawab pertanyaan secara lisan.
- 4) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok, kemudian siswa disuruh mencocokkan gambar dengan kata-kata yang telah disiapkan. Guru membacakan kalimat dan siswa mengulangi.
- 5) Secara berpasangan siswa melakukan percakapan sesuai gambar yang dipilih secara acak.
- 6) Siswa disuruh melengkapi kata-kata yang belum sempurna, kemudian mencocokkannya dengan gambar.
- 7) Siswa disuruh mencocokkan kata-kata pada kolom A dengan kata-kata pada kolom B tentang *recreation*.
- 8) Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

9) Guru memberikan lembar post tes kepada setiap siswa.

c. Tahap pengamatan

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan secara langsung pada saat proses pembelajaran di kelas, dengan cara melihat, mengamati, dan mencatat perilaku peserta didik maupun guru. Peserta didik berpasangan mensortir kartu dan mempraktekkan percakapan di depan kelas dengan bimbingan guru.

d. Tahap refleksi

Pada tahap ini , dilakukan pemrosesan data yang didapat pada saat pengamatan. Data yang ada dianalisis. Berdasarkan data pada siklus I diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa melalui media visual dalam pembelajaran belum sepenuhnya mencapai hasil yang diharapkan yaitu minimal 60. Presentase ketuntasan belajar pada siklus I masih 50%. Hasil data masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan sehingga diperlukan siklus yang kedua.

2. Siklus kedua

a. Tahap Perencanaan

Pada siklus kedua guru kembali menyusun rencana pembelajaran yang merupakan penyempurnaan dari rencana pembelajaran sebelumnya. Diharapkan pada siklus kedua ini presentase ketuntasan belajar mampu

mencapai $\geq 80\%$ dan bisa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan yaitu 60.

b. Tahap Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media visual berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Tahap Pengamatan

Tim peneliti (guru dan mahasiswa) melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran menggunakan media visual seperti pada siklus pertama.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi pada penelitian ini dilakukan pada tiap akhir setiap siklus, guru bersama peneliti mengadakan diskusi dan analisis untuk membahas tentang hasil yang diperoleh dari pengamatan yang telah dilakukan. Hasil dari observasi tersebut dianalisis dan refleksi oleh guru dan peneliti. Kemudian hasil analisis pada tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya jika dianggap perlu. Berdasarkan data pada siklus II diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa melalui media visual dalam pembelajaran sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan yaitu 60, presentase ketuntasan belajar pada siklus II sudah mencapai 82,12% sehingga tidak memerlukan siklus selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data dilakukan setiap siklus dimulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu: observasi, tes hasil belajar, wawancara, dan catatan lapangan.

1. Observasi

Observasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan tindakan. Pengamatan ini dilaksanakan pada siklus I dan II. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, dimana peneliti ikut turut serta mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui lembar pengamatan aktivitas siswa.

Observasi juga dilakukan peneliti dalam hal ini mahasiswa untuk mengamati guru mata pelajaran selama pembelajaran berlangsung melalui lembar pengamatan guru.

Oleh karena itu, melalui pengamatan ini akan diperoleh data tentang aktivitas guru, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, serta perubahan yang terjadi yang berkaitan dengan hasil pelaksanaan pembelajaran *vocabulary* pada mata pelajaran Bahasa Inggris melalui media visual.

2. Interview

Wawancara atau *interview* adalah metode ilmiah dalam pengumpulan data dengan jalan berbicara atau berdialog langsung dengan sumber obyek

penelitian.⁵ Maksud penggunaan metode ini adalah untuk mencari data tentang hasil pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris selama ini serta untuk menemukan kesulitan apa saja yang dihadapi guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media visual.

3. Tes prestasi

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶

Tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian peserta didik setelah diterapkannya pembelajaran melalui media visual pada saat proses pembelajaran. Dalam menggunakan tes, peneliti menggunakan instrumen berupa seperangkat soal – soal tes. Tes tertulis dapat dibagi dua yaitu :

a. Pre tes

Pre tes dilakukan sebelum siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan media visual. Pre tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan disampaikan.

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 145.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 139.

b. Post tes

Post tes diberikan setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan media visual, bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan siswa tentang materi yang telah disampaikan.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung untuk memperoleh data secara obyektif yang tidak terdapat pada lembar observasi.

Selain itu catatan lapangan dapat juga digunakan untuk mengetahui keadaan fisik sekolah, karena keadaan fisik sekolah turut mempengaruhi keefektifan belajar siswa.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu :

1. Data hasil pengamatan tentang aktifitas guru dalam mengajar dan aktifitas siswa dalam belajar. Dianalisis dengan memberikan skala penilaian pada tabel hasil observasi, adapun skala penilaiannya adalah sebagai berikut :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Setelah dilakukan penilaian, data tersebut akan diolah secara deskriptif kualitatif.

2. Data dari hasil tes belajar siswa untuk mengetahui kemampuan vocabulary siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Menurut Sudjana, bahwa untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut :⁷

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikalikan skor yang semestinya

Sedangkan rata – rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Rata – rata (mean)

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subjek

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk penykoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standar penilaian madrasah ibtida'iyah sebagai berikut :

⁷ Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar* (Bandung: Pustaka Martiana, 1988), 131.

G. Indikator Kinerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa.

1. Siswa

- a. Tes : Rata – rata nilai formatif siswa
- b. Observasi : Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris.

2. Guru

- a. Dokumentasi : Kehadiran dan kegiatan belajar mengajar di kelas.
- b. Observasi : Hasil observasi.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti (kolaborator). Dalam hal ini yang menjadi kolaborator (guru yang bersangkutan) adalah guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III. Selain menjadi kolaborator, guru juga berperan sebagai observator bersama – sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Peneliti sendiri adalah seorang mahasiswa semester VIII jurusan S1 PGMI IAIN Sunan Ampel Surabaya.